

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan arus globalisasi bertambah semakin pesat sehingga hal ini dapat mempengaruhi perkembangan teknologi di dunia termasuk juga di Indonesia. Dengan adanya perkembangan ini, tentunya banyak berbagai hal yang berubah di dalam aspek kehidupan manusia termasuk perubahan pada aspek pendidikan. Guru sebagai pendidik tentunya mempunyai peranan yang besar pada perkembangan dunia pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh individu atau kelompok melalui proses belajar dan bimbingan untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri seseorang. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan suatu bangsa, bertanggung jawab, bertaqwa pada Tuhan, mempunyai ilmu, bermoral dan mempunyai karakter mandiri serta tanggung jawab sosial khususnya pada mata pelajaran IPS.

Dalam pendidikan, Ilmu Pengetahuan Sosial ialah gagasan untuk meningkatkan wawasan, perilaku, serta pemahaman untuk menciptakan serta membangun kepribadian masyarakat, serta merupakan salah satu referensi program sistem pendidikan Indonesia serta sosial pada jalur sekolah (Surahman & Mukminan 2017: 3). Ilmu Pengetahuan Sosial yakni ilmu yang dipelajari dari sekolah dasar sampai universitas. Banyak dari para peserta didik menganggap mata pelajaran IPS monoton dan membosankan maka mengakibatkan kurangnya antusias dari siswa dalam proses belajar. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran IPS, dibutuhkan adanya bantuan seperti penggunaan media atau komponen apapun untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

Media pembelajaran yakni segala jenis komponen yang terdapat di sekitar siswa dan bisa dipakai untuk menyalurkan pelajaran pada siswa supaya aktivitas pembelajaran terlaksana lebih baik. Media pembelajaran terbagi 3, yakni: audio, visual serta audio visual (Akhiruddin, dkk., 2019: 139). Salah satu media pembelajaran yang bisa dipakai ialah media audio visual. Media audio visual ialah

media yang dapat memperlihatkan gambar, teks, suara serta video dengan tambahan efek bergerak maka siswa tertarik menyimak dan mengikuti tahap pembelajaran. Penggunaan media video tidak hanya penjelasan materi yang dapat didengarkan siswa, namun siswa bisa menyaksikan materi yang ditampilkan berupa video yang dilengkapi oleh suara dan animasi. Hal yang diinginkan dalam penggunaan media pembelajaran adalah supaya pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dicapai. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru IPS SMP Negeri 2 Padang Tualang pada observasi awal memperoleh informasi guru jarang memakai berbagai media. Media pembelajaran yang dipakai pada mata pelajaran IPS masih kurang bervariasi dan masih terpaku pada buku paket. Pada observasi awal didapatkan sejumlah siswa tidak fokus pada pembelajaran yang diberi guru, kurang aktif dan antusias di dalam pembelajaran maka hasil belajar siswa terpengaruh. Supaya tahap pembelajaran berjalan lebih baik serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru bisa memakai media yang bervariasi untuk menunjang dalam penyampaian materi pada siswa dan suatu media itu ialah media *video scribe*.

Video scribe ialah multimedia berbasis komputer yang berupa audio visual berbentuk animasi yang ditambahkan tambahan teks juga gambar bernarasi yang biasanya dikatakan istilah *whiteboard animaton*. Pada penggunaan media pembelajaran *video scribe*, aktivitas belajar diharapkan jadi menarik dan siswa fokus pada pelajaran yang diberi. Manfaat yang dihasilkan dalam pemakaian media audio visual pada aktivitas pembelajaran yakni memberi kemudahan siswa untuk mempelajari berbagai materi yang mempunyai beragam fakta serta prinsip-prinsip konsep tertentu dan berkaitan dengan materi yang diajarkan (Sakti, 2019: 50).

Melalui *software video scribe* ini, diharapkan pada guru supaya bisa menampilkan materi belajar yang menarik berbentuk video, yang akan membantu siswa berfikir serta menyelesaikan tugasnya dengan baik juga. Penggunaan video pembelajaran ini mempunyai tujuan supaya aktivitas pembelajaran tidak monoton dan membosankan serta memusatkan perhatian siswa serta cepat

mempelajari pelajaran yang diberi guru. Dengan adanya penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Hasil belajar ialah taraf keberhasilan yang didapat siswa selama mengikuti pembelajaran. Hasil belajar ditampilkan dengan bentuk nilai yang bisa didapatkan melalui latihan tentang suatu materi. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat diketahui dengan melakukan evaluasi (Setiyowati & Panggayuh, 2019: 15). Guru mempunyai peranan penting mengenai hasil belajar siswa selama berlangsungnya tahap belajar. Guru dapat memakai media pembelajaran supaya pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung sesuai tujuan pembelajaran. Sesuai studi dari Mutia Rahayu dan Masniladevi penggunaan media *video scribe* berdampak dalam hasil belajar siswa serta hasil belajar yang didapat juga meningkat dibandingkan sebelum memakai media *video scribe* (Rahayu & Masniladevi, 2020: 3.389-3.993).

Pemakaian media pembelajaran *video scribe* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui media itu diharapkan supaya guru membuat tahap pembelajaran lebih bervariasi serta menarik supaya aktivitas pembelajaran tidak berlangsung membosankan maka hasil belajar siswa meningkat. Berdasar pada penjabaran ini maka penulis lakukan penelitian berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO SCRIBE PADA HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI NEGARA-NEGARA ASEAN DI SMP NEGERI 2 PADANG TUALANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang ini, maka penulis mengidentifikasi masalah yakni:

1. Siswa masih banyak yang beranggapan IPS ialah mata pelajaran yang membosankan.
2. Kurangnya pemanfaatan berbagai media dalam aktivitas pembelajaran maka tahap pembelajaran efektif belum tercipta.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah di studi ini supaya menjadi tepat sasaran dan jelas maka peneliti mengambil pokok bahasan yang akan dibahas yakni tentang pengaruh penggunaan media *video scribe* pada hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Negara-Negara ASEAN di SMP Negeri 2 Padang Tualang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *video scribe* pada materi Negara-Negara ASEAN di SMP Negeri 2 Padang Tualang?
2. Bagaimana pengaruh media *video scribe* terhadap hasil belajar siswa pada materi Negara-Negara ASEAN di SMP Negeri 2 Padang Tualang?

E. Tujuan Penelitian

1. Guna mencari tahu hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *video scribe* pada materi Negara-Negara ASEAN di SMP Negeri 2 Padang Tualang.
2. Guna mencari tahu pengaruh media *video scribe* pada hasil belajar siswa pada materi Negara-Negara ASEAN di SMP Negeri 2 Padang Tualang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Di studi ini manfaat teoritis yakni terutama diharapkan dapat mendukung aktivitas belajar pada pelajaran IPS serta tercipta suasana belajar lebih menarik dan tidak monoton.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

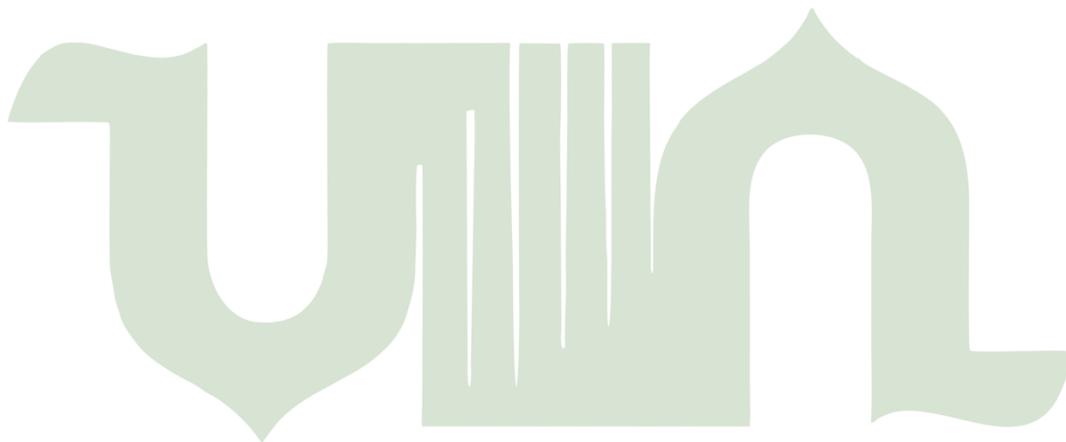
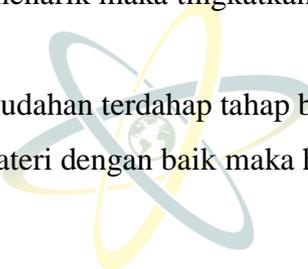
Bisa perluas pengetahuan juga pengalaman peneliti dalam pembuatan media *video scribe* yang akan berguna untuk guru juga siswa.

b. Bagi Guru IPS

Bisa tingkatkan kreatifitas guru maka bisa menciptakan tahap belajar yang menarik maka tingkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Memberi kemudahan terhadap tahap belajar supaya bisa memahami materi dengan baik maka hasil belajar siswa juga meningkat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN